

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PENANGKAPAN IKAN DENGAN ALAT TANGKAP PURSE SEINE DI DAERAH SASAK KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PASAMAN BARAT

Alfin Junilasyah¹⁾, Junaidi²⁾, Bukhari³⁾.

**Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang, 25133, Indonesia**

Universitas Bung Hatta Padang

Email : junilasyah@gmail.com, 1610016211004@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Sasak Kecamatan Ranah Pasisie merupakan daerah yang berpotensi besar dalam perikanan dan kelautan. Ini terlihat dari daerah Sasak Kecamatan Ranah Pasisie yang menjadi tempat pelelangan ikan terbesar di Kabupaten Pasaman Barat. Masyarakat disana rata-rata bekerja sebagai nelayan ABK dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kapal yang mereka gunakan rata-rata adalah kapal milik sebuah keluarga seperti Jasa Karya, Waspada, dan Idola yang milik salah satu masyarakat di daerah itu sendiri.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 di perairan Pasaman Barat tepatnya di Sasak Kecamatan Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

Bahan penelitian ini adalah alat tangkap Pukat Cincin (*purse seine*). Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah GPS, kamera, alat pengukur, kuisioner.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan aspek yang dikaji adalah nelayan yang menggunakan alat tangkap purse seine di Sasak Kecamatan Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Cara mengumpulkan data dilakukan secara acak terhadap nelayan purse seine dengan dipandu dengan kuisioner.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara sengaja dari total 23 unit kapal pukat cincin (*purse seine*) peneliti mengambil 10 kapal pukat cincin secara purposive, teknik pengambilan sampel secara sengaja.

Data primer diperoleh dengan cara observasi langsung kelapangan dan wawancara dengan responden (pemilik kapal dan ABK) yang berpedoman pada kuisioner yang telah disiapkan terlebih dahulu. Sedangkan data sekunder sebagai pendukung data primer diperoleh dari instansi dan lembaga terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat Tangkap Purse Seine

Pukat cincin (*Purse seine*) adalah alat penangkap ikan dari jaring yang dioperasikan dengan cara melingkari gerombolan ikan hingga alat berbentuk seperti mangkuk pada akhir proses penangkapan ikan. Alat tangkap ini digunakan untuk menangkap ikan pelagis yang bergerombol. Adapun alat bantu sebagai berikut:

1. Menggunakan lampu
2. Menggunakan palka
3. Menggunakan Sonar
4. Menggunakan GPS
5. Menggunakan Mesin Diesell

Pada dasarnya alat tangkap purse seine yang beroperasi di Sasak Kecamatan Ranah Pasisie masih banyak tergolong dalam alat tangkap tradisional dimana pada saat mengoperasikan alat tangkap masih menggunakan tenaga manusia dan pada saat mencari tempat fishing ground pun masih menggunakan pengalaman nelayan saat melaut. Dengan kemajuan zaman alat tangkap purse seine pada saat ini mulai menggunakan mesin pada saat pengoperasiannya dan mulai menggunakan alat-alat navigasi, tapi tidak keseluruhan alat tangkap purse seine di Sasak Kecamatan Ranah Pasisie yang menggunakan alat

navigasi hanya purse seine yang berukuran sedang keatas yang beroperasi dilaut dalam yang menggunakan alat navigasi seperti GPS, Fish Finder, Sonar dan Kompas.

Analisis Net Present Value (NPV), Benefit Cost Ratio (BCR), dan Internal Rate of Return (IRR)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sasak Kecamatan Ranah Pasisie bahwa Net Present Value (NPV), Benefit Cost Ratio (BCR), dan Internal Rate of Return (IRR) dari 10 kapal yang diteliti didapatkan nilai NPV (Net Present Value) dari 10 unit alat tangkap purse seine di Sasak Kecamatan Ranah Pasisie memperoleh nilai NPV sebesar Rp.126.087.099,20 maka usaha penangkapan alat tangkap purse seine ini layak untuk dilaksanakan karena nilai NPV (Net Present Value) lebih besar dari nol. Apabila nilai NPV (Net Present Value) nya kurang dari nol maka usaha tersebut tidak layak untuk dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh nilai BCR (Benefit Cost Ratio) dari 10 unit alat tangkap purse seine di Sasak Kecamatan Ranah Pasisie memperoleh nilai BCR sebesar 1,74 hal ini menunjukkan bahwa usaha penangkapan menggunakan alat tangkap purse seine layak untuk dilaksanakan.

Dan kemudian berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai IRR (Internal Rate of Return) dari 10 unit usaha penangkapan ikan dengan alat tangkap purse seine di Sasak Kecamatan Ranah Pasisie memperoleh nilai IRR sebesar 16,74% hal ini juga menunjukkan bahwa usaha alat tangkap purse seine di Sasak Kecamatan Ranah Pasisie mampu memberikan keuntungan atas modal investasi yang ditanamkan, maka usaha alat tangkap purse seine di Sasak Kecamatan Ranah Pasisie untuk layak untuk dilaksanakan dan dikembangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Penelitian menemukan bahwa di Sasak Kecamatan Ranah Pasisie terdapat 10 kapal sedang yang aktif beroperasi, ukuran kapal meliputi lebar ± 5 meter dan dalam kapal $\pm 1,35$ m. Dan dari nilai NPV, BCR, dan IRR hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa usaha alat tangkap purse seine layak untuk dikembangkan. Kemudian Kepada pengusaha disarankan agar melakukan pencatatan dan

pembukuan lebih jelas dan lengkap. Juga masih perlu adanya peningkatan pendapatan yang bisa diperoleh dengan cara menekan biaya pengeluaran dan juga meningkatkan hasil tangkapan. Serta Perlu adanya bantuan dari pemerintah terutama untuk pendanaan modal awal dengan bunga yang relative rendah sehingga banyak yang tertarik dan masuk ke usaha perikanan tangkap purse seine.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. (2014). *Pasaman Barat dalam Angka*. Pasaman Barat.
- [2] Dinas Kementrian Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pasaman Barat. (2013). *Potensi Perikanan dan Kelautan Pasaman Barat*. Pasaman Barat.
- [3] Jufriman, Junaidi, & Bukhari. (2015). Studi Pemanfaatan Alat Bantu Penangkapan Ikan Dengan Pukat Cincin (Purse Seine) Di Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.
- [4] Kasmir, & Jakmal. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Group.
- [5] Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [6] Neliyana, Wiryawan, B., Wiyono, E. S., & Nurani, T. W. (2014). Analisis Kelayakan Usaha Perikanan Pukat Cincin di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Lampulo Banda Aceh Provinsi Aceh. 163-169.
- [7] Prasetyo, A. B., Hapsari, T. D., & Setiyanto, I. (2016). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penangkapan Ikan dengan Kapal Purse Seine Berpendingin Freezer dibandingkan dengan Es di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bajomulyo, Juwana, Kabupaten Pati.